

ABSTRACT

Nurhadi, Eska Nabilah. (2026). *Exploring the Facets of Trauma in Taylor Swift's Lyrics Through Linguistic Devices*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Universitas Sanata Dharma.

This research investigates how trauma is expressed in Taylor Swift's lyrics through a linguistic perspective. After selecting seven songs, a comprehensive analysis was conducted. The analysis disclosed three thematic categories, including intrapersonal trauma, relational trauma, and post-traumatic growth. Under the qualitative approach, a document analysis was employed. The research used semantic analysis as the main analytical framework. Stylistic analysis and critical discourse analysis were also used to explore how psychological experiences are represented in the lyrics.

The findings show that Swift employs a range of linguistic strategies including repetition, metaphor, and shifts in perspective, supported by additional literary devices, to construct and convey complex emotional states. First, intrapersonal trauma includes the meaning patterns of self-conflict and uncertainty. Second, relational trauma is conveyed through lexical choices associated with regret, emotional pain, and detachment. Meanwhile, post-traumatic growth is indicated by introspective verb choices and reinterpreted imagery that signal acceptance and resilience. These patterns not only reflect personal and relational experiences of trauma but also reveal how language functions as a medium for articulating psychological depth.

The research concludes that Swift's lyrics extend beyond expressions of suffering by transforming traumatic experiences into narratives of perseverance and emotional reflection. The findings highlight the value of song lyrics as a site for linguistic inquiry, particularly in understanding how nuanced emotions are conveyed through language. In education, the study also suggests that song lyrics can serve as meaningful and engaging materials in language and literature classrooms. Additionally, this research offers an analytical framework applicable to other creative texts, contributing to broader discussions in linguistics and literary studies.

Keywords: figurative language, linguistic devices, Taylor Swift, trauma

ABSTRAK

Nurhadi, Eska Nabilah. (2026). *Exploring the Facets of Trauma in Taylor Swift's Lyrics Through Linguistic Devices*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji bagaimana trauma diekspresikan dalam lirik-lirik Taylor Swift melalui perspektif linguistik. Setelah memilih tujuh lagu, dilakukan analisis komprehensif. Analisis tersebut mengungkapkan tiga kategori tematik, yaitu intrapersonal, relasional, dan pertumbuhan pasca-trauma. Dalam pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan analisis dokumen. Penelitian ini menggunakan analisis semantik sebagai kerangka utama. Analisis stilistika dan analisis wacana kritis juga digunakan untuk mengeksplorasi representasi pengalaman psikologis dalam lirik lagu tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Taylor Swift menggunakan berbagai strategi linguistik, seperti repetisi, metafora, dan pergeseran sudut pandang, yang didukung oleh perangkat sastra lainnya untuk membangun dan menyampaikan kondisi emosional yang kompleks. Pertama, trauma intrapersonal tercermin melalui konflik diri, pergulatan emosional, dan ketidakpastian. Kedua, trauma relasional disampaikan melalui pilihan leksikal yang berkaitan dengan penyesalan, rasa sakit emosional, dan keterasingan. Sementara itu, pertumbuhan pasca-trauma diekspresikan melalui verba introspektif dan citraan reinterpretatif yang menandai penerimaan, pemulihan, dan resiliensi. Pola-pola tersebut tidak hanya merepresentasikan pengalaman trauma yang bersifat personal dan relasional, tetapi juga menunjukkan bagaimana bahasa berfungsi sebagai medium untuk mengartikulasikan kedalaman psikologis.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa lirik-lirik Taylor Swift melampaui ekspresi penderitaan dengan mentransformasikan pengalaman traumatis menjadi narasi ketahanan dan refleksi emosional. Temuan penelitian menyoroti nilai lirik lagu sebagai objek kajian linguistik, khususnya dalam memahami bagaimana emosi yang kompleks disampaikan melalui bahasa. Dalam bidang pendidikan, penelitian ini juga menunjukkan bahwa lirik lagu dapat digunakan sebagai materi yang bermakna dan menarik dalam pembelajaran bahasa dan sastra. Selain itu, penelitian ini menawarkan kerangka analisis yang dapat diterapkan pada berbagai teks kreatif lainnya serta berkontribusi pada kajian linguistik dan sastra yang lebih luas.

Kata Kunci: bahasa figuratif, perangkat linguistik, Taylor Swift, trauma